

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian tindakan kelas (*Role Playing*). Penelitian yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di dalam kelas. Penelitian ini merupakan salah satu upaya guru yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Dengan Mengangkat Judul '(Mengembangkan kemampuan dalam mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi menggunakan model *Role Playing* pada anak kelompok B di TK Tahfizh Ummul Qura Mahligai)''.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, Dengan menjelaskan kejadian dan gejala yang terjadi pada saat di lapangan.

Melalui penelitian metode kualitatif dan kuantitatif ini digunakan, dimana pendekatan ini menjelaskan gambaran dan memaparkan suatu kondisi yang benar-benar terjadi, yang akan memperjelas mengenai strategi guru dalam guna meningkatkan jumlah peserta didik di kelompok B TK Tahfizh Ummul Qura.

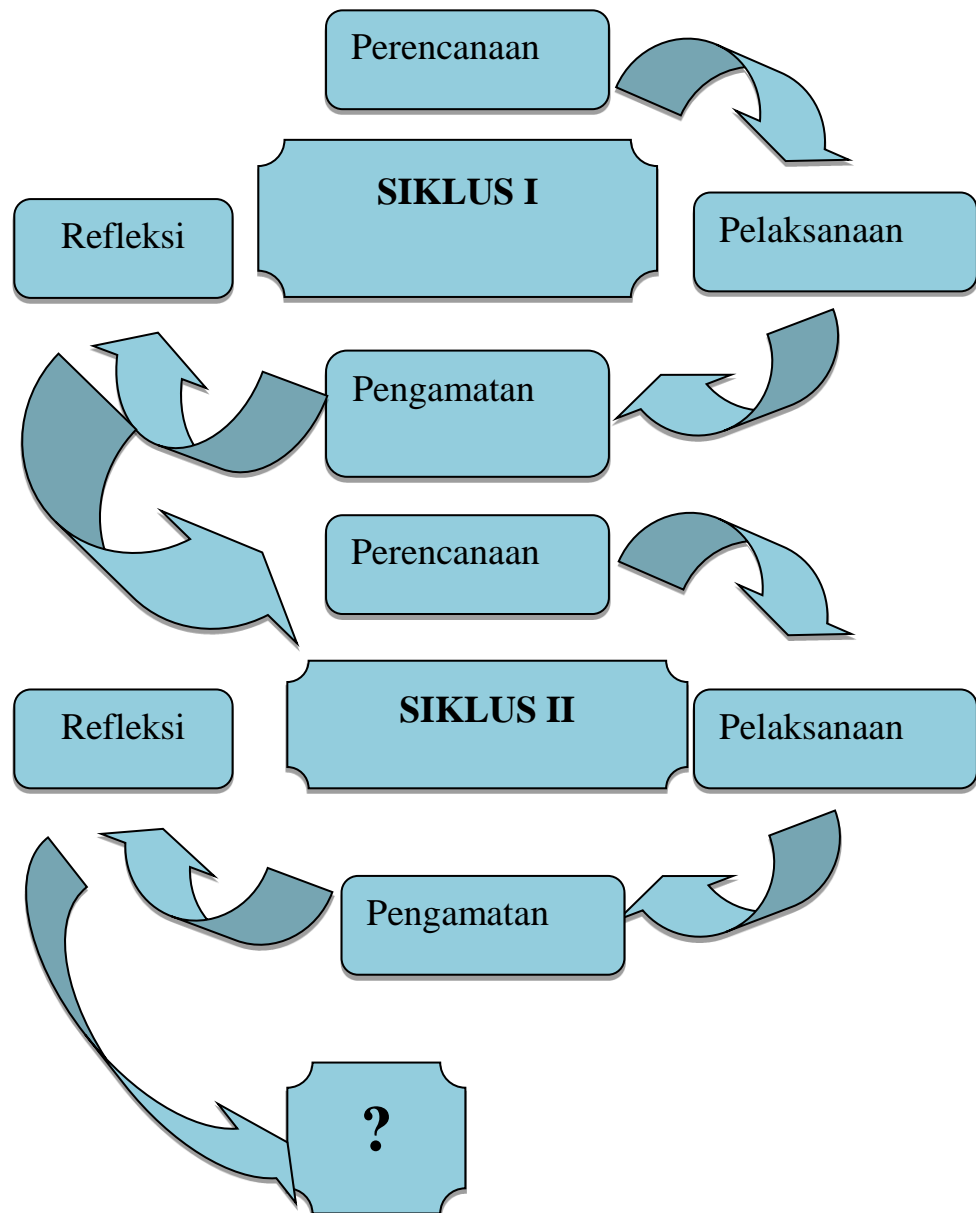
## **B. Desain PTK**

Desain/Siklus adalah putaran dalam penelitian kelas. Dalam setiap siklus meliputi tahapan kegiatan perencanaan strategi proses pembelajaran, tahapan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan strategi yang disiapkan. Kemudian diamatai tingkat keberhasilannya dan dievaluasi apakah tingkat keberhasilannya sesuai dengan target yang ditetapkan.

Setiap siklus atau putaran dalam penelitian meliputi 4 langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Alur pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini merupakan tindakan berulang, Hal ini dilakukan untuk menyempurnakan berbagai perbaikan dari tindakan-tindakan yang belum terselaikan terhadap problem kegiatan pembelajaran yang dihadapi guru.

Beberapa ahli menggunakan model penelitian tindakan kelas dengan bagan yang berbeda, umumnya secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu;

- 1) Perencanaan
- 2) Pelaksanaan
- 3) Pengamatan
- 4) Refleksi



Gambar 3. 1

*Alur Pelaksanaan Tindakan Kelas (Arikunto, 2011:16)*

Berdasarkan bagan siklus di atas langkah-langkah dalam penyusunan Penelitian Tindakan Kelas memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut:

### **1. Perencanaan (*Planning*)**

Tahapan ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Penelitian tindakan yang ideal sebetulnya dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan. Istilah untuk cara ini adalah penelitian kolaborasi. Penelitian kolaborasi ini sangat disarankan kepada para guru yang belum pernah atau masih jarang melakukan penelitian, dalam penelitian kolaborasi pihak yang melakukan tindakan adalah guru itu sendiri sedangkan yang diminta melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan adalah peneliti, bukan guru yang sedang melakukan tindakan.

### **2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)**

Tahapan ini adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas. Hal yang perlu diingat adalah bahwa dalam tahap ke-2 ini pelaksana guru harus ingat dan berusaha menaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan, tetapi harus pula berlaku wajar, tidak dibuat-buat.

### **3. Pengamatan (*Observing*)**

Tahap ini yaitu kegiatan pengamatan yang dilaksanakan oleh pengamat. Sedikit kurang tepat kalau pengamatan ini dipisahkan dengan pelaksanaan tindakan karena seharusnya pengamatan yang dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan. Jadi keduanya berlangsung dalam waktu yang sama.

### **4. Refleksi (*Reflecting*)**

Tahap ini merupakan kegiatan untuk menemukan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksanaan sudah selesai melakukan tindakan. Tahap ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya.

Keempat tahap dalam penelitian tindakan kelas tersebut adalah unsur untuk membentuk sebuah siklus, yaitu putaran kegiatan beruntun, yang kembali ke langkah semula. Jadi, satu siklus adalah dari tahap penyusunan rancangan sampai dengan refleksi, yang tidak lain adalah evaluasi.

## **C. Setting Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di TK Tahfizh Ummul

Qura. Alamat sekolah Jl. Mahligai No. 07, RT. 005, RW. 002, Desa Kertak Hanyar 1, Kec. Kertak Hanyar, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan. TK ini berada di bawah Yayasan Tahfizh Al-Qur'an Ummul Qura Banjarmasin. Adapun kepala sekolah TK Tahfizh Ummul Qura adalah Ibu Nurul Qomariah, S.Pd.

Sekolah ini terletak di komplek Mahligai Banjarmasin, status perekonomian para orang tua dari anak yang bersekolah di lembaga ini secara umum adalah kelompok masyarakat menengah ke atas yang mereka rata-rata orang tua pekerja. Harapan para orangtua yang menyekolahkan anaknya di lembaga ini agar anak-anak mampu berkomunikasi dan bersosialisasi secara baik dengan orang lain. Selain itu, diharapkan agar anak dapat belajar melalui bermain sesuai dengan tahapan perkembangan anak usia dini.

#### **D. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah anak-anak kelompok B di TK Tahfizh Ummul Qura Mahligai. Jumlah peserta didik yang menjadi subjek ada 16 orang, yang terdiri dari 7 orang anak laki-laki dan 9 orang anak perempuan. Objek penelitian ini adalah meningkatkan perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun dalam menggunakan Model *Role Playing* di TK Tahfizh Ummul Qura, Penelitian dilakukan pada bidang pengembangan kognitif dengan tingkat pencapaian perkembangan mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi. Penelitian ini dilakukan

karena masih rendahnya kemampuan anak dalam mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi, Untuk itu diterapkan model pembelajaran kooperatif model *Role Playing*, sebagai upaya meningkatkan aktivitas belajar anak. Dengan penerapan model pembelajaran tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan anak dalam bidang pengembangan kognitif sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar anak.

## **E. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang digali menjadi fokus peneliti adalah terkait dengan rumusan masalah sebagai berikut:

Aktivitas anak saat mengikuti pembelajaran mengembangkan kemampuan dalam mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi menggunakan Model *Role Playing* pada Anak Kelompok B TK Tahfizh Ummul Qura Mahligai.

- a. Terdapat pengembangan kemampuan anak dengan digunakannya Model *Role Playing* pada Anak Kelompok B TK Tahfizh Ummul Qura Mahligai.

### **2. Sumber Data**

Sumber data merupakan sumber informasi untuk membantu peneliti dalam memperoleh data pada suatu penelitian. Sumber data dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Responden, yaitu anak-anak kelompok B TK Tahfizh Ummul Qura yang berjumlah 16 orang;
- b. Informan, yaitu dua orang guru kelompok B TK Tahfizh Ummul Qura;
- c. Dokumen, yaitu arsip maupun catatan yang memberikan informasi yang berkaitan dengan data penelitian.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan, di antaranya:

### **1. Observasi**

Observasi salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara langsung ke objek atau lapangan penelitian terhadap gejala sosial. Teknik observasi ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data secara langsung dalam proses pembelajaran mulai dari awal pembelajaran sampai dengan akhir pembelajaran. Peneliti mencatat semua hal yang diperlukan yang terjadi sebelum, saat, dan setelah tindakan khususnya dalam perkembangan kognitif anak dalam mengenal konsep pengukuran menggunakan media grafik.

Hasil observasi digunakan sebagai bahan refleksi untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan yang terjadi selama kegiatan berlangsung agar dapat dilakukan tindak lanjut. Proses observasi yang telah



dibuat sebagai instrumen. Lembar observasi tersebut dibuat dalam dua macam yaitu lembar observasi aktifitas anak lembar observasi perkembangan kognitif anak.

## 2. Wawancara

Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada guru Kelompok B sebagai informan untuk mengetahui informasi verbal secara langsung terkait mengembangkan bermain peran (Role Playing) anak terhadap subjek penelitian yakni anak kelompok B TK Tahfizh Ummul Qura Mahligai.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk melengkapi data penelitian ini yang berupa data anak dan jumlah anak. Selain itu untuk memperkuat hasil penelitian peneliti mengumpulkan dokumen seluruh hasil kegiatan anak dalam bentuk foto atau catatan sebagai bukti pelaksanaan penelitian serta RPPH selama proses penelitian tindakan kelas berlangsung.

## **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan instrumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Lembar observasi mengenai aktifitas anak dalam bentuk catatan observasi selama proses kegiatan berlangsung selama penelitian dan lembar perkembangan kognitif anak yang berbentuk tabel. Instrumen yang

digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Guru menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) sebagai pedoman selama pembelajaran berlangsung dan untuk memberikan kemudahan dalam penelitian.

2. Pedoman observasi aktifitas anak yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan subjek penelitian selama proses penelitian tindakan. Lembar observasi aktifitas anak yang digunakan peneliti pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1 Lembar Observasi Aktifitas anak**

No	Nama Anak	Keterangan
1.	AAA	Cukup aktif ketika menjawab pertanyaan guru yang berhubungan dengan tema pembelajaran.

a. Pedoman observasi perkembangan kognitif anak digunakan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan perkembangan kognitif anak setelah dilakukan tindakan. Lembar observasi perkembangan kognitif anak yang digunakan peneliti pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2 Tabel Observasi Perkembangan Kognitif Anak**

Unsur Penilaian	Fokus Penilaian
Kemampuan mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi menggunakan Model <i>Role Playing</i>	a. Kemampuan memperagakan dalam <i>role Playing</i> pada kelompok b. Kemampuan penguasaan karakter dalam <i>role Playing</i>

#### H. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah semua data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pada saat penelitian disajikan. Data yang dianalisis adalah semua data tentang perkembangan kognitif anak kelompok B di TK Tarbiyatul Athfal Banjarmasin.

Pendekatan PTK ini merupakan kombinasi dari pendekatan kualitatif dan kuantitatif, maka analisis datanya menggunakan pendekatan keduanya.

##### 1. Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berkaitan dengan pengelompokan atau karakteristik yang tidak dapat diukur ukurannya, dengan kata lain data kualitatif diekspresikan dalam bentuk kata-kata. Analisis data kualitatif dilakukan dengan tahapan reduksi data yaitu perangkuman dan pemilihan data utama dan relevan untuk keperluan penelitian, display data yaitu

penyajian data dengan singkat dan jelas dan lengkap kemudian pengambilan kesimpulan.<sup>23</sup> Analisis ini digunakan untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil observasi aktifitas anak pada kegiatan mengenal konsep pengukuran menggunakan media grafik. Hasil analisis terkait keaktifan anak akan dijabarkan secara narasi.

## 2. Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif dalam hal ini untuk menilai perkembangan kognitif anak selama mengikuti pembelajaran yaitu kemampuan membedakan ukuran banyaknya benda paling banyak, paling sedikit, lebih dari, kurangdari. Hasil persentase dinyatakan atau dipaparkan dalam bentuk bilangan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data penelitian tindakan kelas ini adalah:

- a. Memberikan nilai yang diperoleh anak
- b. Menghitung nilai yang diperoleh anak
- c. Menghitung nilai rata-rata anak
- d. Menghitung presentase pencapaian secara individu dan klasikal dengan rumus sebagai berikut:  $\text{Tingkat pencapaian} = x \cdot 100\%$

Dari hasil perhitungan yang di peroleh selanjutnya di klasifikasikan ke dalam beberapa kategori, yaitu:

---

<sup>23</sup> *Ibid*, h. 113-114

**Tabel 3. 3 Kategori penilaian Anak**

No	Perolehan Bintang	Kriteria	Keterangan
1	★	belum berkembang (BB)	anak belum mampu melakukan apa yang diminta guru
2	★★	mulai berkembang (MB)	anak mulai mampu melakukan apa yang diminta guru dengan bantuan
3	★★★	berkembang sesuai harapan (BSH)	anak sudah mampu melakukan apa yang diminta guru tanpa bantuan
4	★★★★	berkembang sangat baik (BSB)	anak mampu melakukan melebihi permintaan guru (kreativitas)

$$\text{Perkembangan Individual} = \frac{\text{Jumlah anak yang mendapat } \geq}{\text{Jumlah seluruh anak}} \times 100\%$$

Adapun indikator keberhasilan penelitian untuk aktifitas anak dari 2 aspek:

1. Indikator keberhasilan anak minimal mendapat skor perkembangan sesuai harapan dalam bermain peran (*Role Playing*).
2. Hasil kelompok 80% anak mendapat skor 3 berkembang sesuai harapan.